



# GERAKAN ANTI KORUPSI

Saat ini Indonesia sedang gencar melakukan pemberantasan korupsi. Berbagai perangkat dan metode diterapkan penegak hukum dan masyarakat luas untuk memastikan tercapainya impian menjadi negara yang bebas korupsi. Namun, sejauh ini, meski sudah dibuat peraturan, program, dan lembaga anti-korupsi, hasilnya belum menggembirakan.

Tidak ada salahnya untuk belajar dari negara lain dalam pemberantasan korupsi, untuk membandingkan di mana kelemahan dan kelebihan kita, sehingga tindakan yang lebih progresif dan efektif bisa dilakukan. Korea Selatan adalah salah satu negara yang memiliki banyak kemiripan historis dan politis dengan kita. Termasuk dalam persoalan korupsi dan kaitannya dengan setting sosial politik. Bagaimana mereka memerangi korupsi bisa menjadi bahan referensi bagi kita di Indonesia.

Mahasiswa dan masyarakat umum perlu mengetahui berbagai seluk-beluk persoalan korupsi, termasuk mengetahui bagaimana peran yang dapat dilakukan organisasi masyarakat sipil (OMS) dalam ikut serta memberantas korupsi. Ini dimaksudkan agar setiap elemen masyarakat dapat menganalisis faktor penyebab korupsi, keterkaitan korupsi dalam setting sosial-politik, serta menyusun desain kebijakan anti-korupsi.

# **DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR—5**

**ANALISIS PEMBELAJARAN (PETA KOMPETENSI)—8**

**TINJAUAN MATA KULIAH—9**

Bab I Korupsi di Negara Berkembang—15

Bab II Konsepsi Korupsi dan Demokrasi—27

Bab III Demokratisasi dan Pembangunan Ekonomi di Korea Selatan—60

Bab IV Evolusi Problematika Korupsi di Korea Selatan dan Faktor Penyebabnya—99

Bab V Perang terhadap Korupsi di Korea Selatan—137

Bab VI Contoh OMS Anti-Korupsi di Korea Selatan—191

**GLOSARIUM—215**

**INDEKS—219**

**BIOGRAFI PENULIS—223**